

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka dapat disimpulkan uraian pokok masalah tentang partisipasi politik masyarakat dalam pemilihan kepala desa dan menjawab secara rinci dari rumusan masalah pada penelitian ini yaitu bagaimana partisipasi politik masyarakat dalam pemilihan kepala desa di desa Kanigoro, Kecamatan Saptosari, Gunung Kidul, Tahun 2018. Hal tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Partisipasi masyarakat dalam pembentukan panitia pilkades

Berdasarkan hasil wawancara dengan informal penelitian menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat desa Kanigoro dalam pembentukan panitia pemilihan kepala desa Kanigoro, Kecamatan Saptosari, Gunung Kidul, Tahun 2018 sudah dilakukan sesuai dengan pedoman, tahapan-tahapan dalam pembentukan panitia pilkades, sedangkan partisipasi masyarakat dalam pembentukan panitia pilkades jelas ada, artinya tidak semata-mata panitia dibentuk sepihak oleh kelompok tertentu melainkan dibentuk secara musyawarah bersama perangkat desa, tokoh masyarakat, dan organisasi-organisasi yang ada di desa Kanigoro.

2. Partisipasi masyarakat dalam kampanye

Partisipasi masyarakat desa

Kanigoro dalam mengikuti kegiatan kampanye cukup baik, hal ini terlihat dari jumlah masyarakat yang hadir pada saat kampanye yaitu sebanyak 129 orang, hal ini juga dilihat ketika warga masyarakat saling mengajak untuk menghadiri kampanye, hal itu dilakukan agar lebih mengenal sosok calon kepala desa yang akan mereka pilih dan untuk mendengarkan visi dan misi serta program-program yang dijanjikan ketika terpilih menjadi kepala desa nantinya. Dengan menghadiri kampanye warga masyarakat dapat melihat yang mana calon yang tepat untuk dipilih dengan mendengarkan visi dan misi yang sesuai dari masing-masing calon kepala desa, melalui penyampaian visi dan misi setiap calon akan menentukan kemajuan desa Kanigoro kedepan.

3. Partisipasi masyarakat dalam pemungutan suara

Partisipasi masyarakat desa Kanigoro dalam pemungutan suara sudah cukup partisipatif yaitu 80%. Dalam artian warga masyarakat sudah memiliki kesadaran untuk menggunakan hak pilihnya dalam memilih calon kepala desa yang menurut mereka layak untuk memimpin desa Kanigoro selama 6 tahun kedepan. Hal ini tidak terlepas dari pandangan warga masyarakat bahwa lebih menarik pemilihan kepala desa dari pada pemilihan yang

dilaksanakan di tingkat kabupaten, provinsi, maupun nasional, dikarenakan warga masyarakat bisa merasakan langsung dampak dari pilkades kedepannya melalui program-program yang dibuat dengan janji-janji pada saat kampanye masing-masing calon.

4. Partisipasi masyarakat dalam perhitungan suara

Partisipasi masyarakat desa Kanigoro dalam perhitungan suara sudah cukup baik. Sebagian besar masyarakat di desa Kanigoro menghadiri perhitungan suara pilkades guna mengawal agar tidak terjadinya kecurangan pada saat perhitungan suara berlangsung. Warga masyarakat juga ikut membantu demi kelancaran pada saat perhitungan suara dengan cara menjaga situasi agar tetap tenang dan damai.

5. Faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat dalam pemilihan kepala desa

Faktor yang mempengaruhi partisipasi politik masyarakat desa Kanigoro yaitu kesadaran politik dan faktor individu keluarga, dimana dari beberapa informan menjelaskan bahwa faktor mereka berpartisipasi dalam pilkadesa desa Kanigoro yaitu karena adanya kesadaran akan hak dan kewajiban sebagai warga negara yang baik, akan tetapi ada juga informan yang mengatakan bahwa faktor yang melatar belakangnya berpartisipasi yaitu adanya hubungan keluarga. Walaupun ada yang berpartisipasi karena hubungan keluarga akan tetapi lebih dominan karena

kesadaran politik, dimana sebagai warga negara yang baik harus ikut anding dalam pesta demokrasi yang di adakan, mengingat bahwa negara ini menganut sistem demokrasi, sehingga dalam memilih pemimpin warga masyarakat turut di libatkan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diberikan saran yang memberikan beberapa masukan sebagai berikut:

1. Pemerintah desa Kanigoro diharapkan dapat terus meningkatkan partisipasi politik masyarakat, bukan hanya dalam tingkat partisipasi pemilihan kepala desa melainkan semua pesta demokrasi seperti pilkada, pemilu legislatif, dan pilpres. Hal tersebut sangat diperlukan karna bagaimanapun kesadaran politik warga masyarakat sangat dibutuhkan dalam membangun konstetasi demokrasi bangsa dan negara ini. Pemerintah desa Kanigoro juga diharapkan harus sering memberikan penyuluhan tentang pentingnya untuk ikut berpartisipasi dalam setiap pesta demokrasi yang di selenggarakan oleh KPU, kegiatan penyuluhan juga dapat menjadi sarana dalam memberikapendidikanpolitik bagimasyarakat di desa Kanigoro.
2. Masyarakat desa Kanigoro juga harus dididik supaya dalam menentukan, memilih seseorang pemimpin bukan hanya dilihat berdasarkan faktor-faktor subyektif saja. Akan tetapi perlu juga memperhatikan pertimbangan rasional tentang kualitas calon

pilihannya, baik kualitas moral, emosional, sosial, maupun kualitas intelektual dari masing-masing calon.

3. Masyarakat desa Kanigoro diharapkan dapat saling menghargai dan menghormati pilihan satu dengan yang lain. Hal ini dilakukan agar suasana desa tetap berjalan dengan kondusif selama proses pemilihan berlangsung dan mendukung hasil keputusan perhitungan pilkades. Jangan sampai karna berbeda pilihan nilai-nilai gotong royong menjadi hilang, jangan sampai saling bermusuhan, karna suatu perkara berbeda pilihan cukup dalam bilik TPS setelah keluar dari TPS tetap menjadi warga masyarakat yang bersatu.